

Hubungan Kegiatan Menggambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kec. Tarutung

Losari Aritonang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: losariaritonang21@gmail.com

Adiani Hulu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: adianihulu@yahoo.com

Endang Junita Sinaga

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: endangjunita@gmail.com

Korespondensi penulis: losariaritonang21@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the relationship between drawing activities and the fine motor development of young children aged 5-6 years in PAUD Anak Ceria, Parbaju Julu Village, Tarutung District. The method used in this research is descriptive quantitative research method. Population is all children u sia d this 5-6 years class B at Ceria Children's Early Childhood Education Center in Parbaju Village Julu District of Tarutung, totaling 18 people. Data was collected using an observation sheet of 20 items. Based on the results of the study, namely the calculation results of a positive relationship test, the value of $r_{xy} = 0.483$ was obtained $> r_{table}(\alpha = 0.05, n = 18) = 0.468$. Thus it is known that there is a positive variable X between variable Y. 2) A significant relationship obtained a value of $t_{count} = 2.204 > t_{table}(\alpha = 0.05, dk = n - 2 = 16) = 2.120$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. So H_a says there is a relationship between activities drawing with fine motor development for early childhood 5-6 years in Ceria Children's PAUD, Parbaju Julu Village, Tarutung District and H_0 was rejected.*

Keywords: *Drawing Activities, Fine Motoric Development of Early Childhood 5-6 Years.*

Abstrak Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah keseluruhan anak usia dini 5-6 tahun kelas B di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung yang berjumlah 18 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi sebanyak 20 item. Berdasarkan dari hasil penelitian yaitu terdapat hasil perhitungan uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,483 > r_{tabel}(\alpha = 0,05, n = 18) = 0,468$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,204 > t_{tabel}(\alpha = 0,05, dk = n - 2 = 16) = 2,120$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga H_a yang mengatakan terdapat hubungan

Received Agustus 29, 2023; Revised September 19, 2023; Accepted September 28, 2023

*Losari Aritonang, losariaritonang21@gmail.com

kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung dan H0→ ditolak.

Kata Kunci: Kegiatan Menggambar, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang diselenggarakan dengan memiliki tujuan untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh dan menekankan perkembangan anak dalam segala aspek kepribadian. Oleh sebab itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi dan kepribadian secara maksimal.

Pada masa usia 5-6 tahun merupakan masa yang sensitif, disebut juga masa sensitif pada anak, yaitu pada saat diperlukan rangsangan serta pengarahan fungsi tertentu agar perkembangan motorik anak tidak terhambat. Perkembangan motorik halus anak akan berkembang setelah perkembangan motorik kasarnya. Selama pembelajaran di sekolah, banyak kegiatan belajar yang dapat menunjang perkembangan motorik halus anak. Contohnya yaitu kegiatan menggambar.

Kegiatan menggambar adalah kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Melalui kegiatan menggambar anak mampu mengekspresikan diri dengan berbagai ide, imajinasi, dan menggunakan media atau bahan yang berbeda untuk menciptakan suatu karya seni. Kegiatan menggambar pada anak usia dini merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan ide, gagasan dan pengalaman anak.

Salah satu perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak adalah pengembangan keterampilan motorik halus dengan melakukan aktivitas yaitu menggambar. Kurangnya stimulasi dalam perkembangan motorik halus dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran di sekolah yang disebabkan oleh berbagai macam perilaku anak yaitu malas menulis, menurunnya minat belajar, dan rasa tidak percaya diri serta ragu-ragu dalam menulis.

Penyebab perkembangan motorik halus anak bisa terlambat yaitu dimana anak belum bisa melakukan tugas perkembangan yang sesuai dengan umurnya. Bahayanya jika anak terlambat dalam perkembangan motorik yaitu anak tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Keterlambatan ini seringkali disebabkan oleh kurangnya kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan motorik, perlindungan yang

berlebihan dari orangtua atau kurangnya motivasi anak untuk belajar dan kurangnya stimulasi yang tersedia bagi anak.

Kemampuan motorik halus pada anak tidak akan berkembang dengan sendirinya, namun tetap harus mempelajari keterampilan yang dapat memicu motorik halus anak tersebut. Oleh karena itu, sejak usia dini perkembangan motorik anak membutuhkan kegiatan menyenangkan yang merangsang perkembangan motorik halus anak. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan yang bisa memicu kemampuan motorik halus anak adalah kegiatan menggambar.

Dengan adanya penerapan dalam perkembangan motorik halus pada anak, yaitu berdasarkan kegiatan menggambar yang dilakukan oleh anak. Kegiatan menggambar melibatkan seperti otot, saraf, otak serta jari jemari anak. Kegiatan menggambar memiliki manfaat dalam melatih motorik halus, sehingga anak mulai dapat dalam menulis di sekolah. Ketika membuat gambar dengan menggunakan pensil dapat meningkatkan kelenturan jemari anak. Oleh sebab itu, menggambar dapat dijadikan sebagai kegiatan anak yang meningkatkan kreativitas, dapat merangsang imajinasi, membangkitkan emosi, meningkatkan minat seni, mengembangkan ide, serta mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lapangan, tepatnya pada anak kelas B di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu ditemukan bahwa kegiatan menggambar kurang terlaksanakan di PAUD tersebut karena media dan peralatan pembelajaran untuk menggambar masih kurang tersedia sehingga guru kesulitan untuk melakukan kegiatan menggambar di sekolah. Oleh karena itu anak menjadi kurang stimulus motorik halus. Sebaiknya kegiatan menggambar ini harus dilakukan agar menjadi pembiasaan dalam menstimulus perkembangan motorik halus anak. Melalui kegiatan menggambar maka kematangan dalam perkembangan motorik halus anak akan menjadi salah satu modal untuk kemampuan dalam menulis. Kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar yaitu kemampuan anak menggerakkan jari jemari serta pergelangan tangan akan semakin berkembang dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah keseluruhan anak usia dini 5-6 tahun kelas B di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung yang berjumlah 18 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi sebanyak 20 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Istilah kemampuan adalah perilaku yang wajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan motorik halus anak akan mengontrol gerak tubuh melalui koordinasi antara sistem syaraf, otot dan otak. Kemampuan motorik halus anak juga membutuhkan dukungan seperti dukungan fisik dan pematangan mental anak, yang sangat berguna dalam membantu anak lebih percaya diri saat melakukan aktivitas yang berbeda, misalnya seperti kegiatan menggambar.

Motorik halus yaitu kemampuan anak untuk melakukan aktivitas yang menggunakan otot halus seperti meremas, menggambar, menulis, menyusun balok, menggenggam dan memasukkan kelereng. Keterampilan motorik halus adalah suatu ketangkasan pergelangan tangan dan jari tangan serta pembagian otot pada wajah.

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD, ada beberapa tahap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun diantaranya adalah menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Tujuan Dalam Pengembangan Motorik Halus

Tujuan keterampilan motorik halus adalah untuk memperagakan kemampuan menggerakkan anggota tubuh dan khususnya koordinasi tangan dan mata sebagai sarana persiapan dalam menulis. Berikut ini tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu anak bisa berlatih gerakan pergelangan tangan melalui kegiatan menggambar, anak-anak belajar keakuratan koordinasi mata-tangan, anak belajar berimajinasi dan berkreasi.

Prinsip Pengembangan Motorik Halus

Menurut Depdiknas, bahwa untuk perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang optimal perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Beri anak kebebasan untuk berbicara.
2. Atur tempat, waktu, sarana (bahan dan alat) untuk merangsang kreativitas anak dalam berkreasi.
3. Memberi bimbingan terhadap anak dalam mengidentifikasi teknik yang tepat dalam melaksanakan kegiatan dengan media yang berbeda.
4. Mendampingi anak dengan kemampuan dan tingkat perkembangannya.
5. Memberikan perasaan gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak.

Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Menurut Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah, mengatakan beberapa fungsi pengembangan motorik halus, yaitu berlatih kelenturan jari tangan, merangsang perkembangan dan pertumbuhan motorik halus anak, meningkatkan perkembangan emosi anak, meningkatkan perkembangan sosial anak, mengembangkan perasaan cinta untuk diri sendiri.

Pengertian Menggambar

Setiap anak sangat menyukai kegiatan menggambar, kegiatan ini tidak terbatas untuk pengembangan kreativitas anak, tetapi juga alat untuk mengekspresikan ide, perasaan dan emosi anak-anak. Mereka bebas mengekspresikan diri dengan menggambar apa yang diinginkan anak dengan obyek yang dilihat langsung oleh anak, misalnya menggambar jeruk, beberapa yang berbentuk lingkaran, oval, kecil atau besar. Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar, karena itu adalah cara untuk berkomunikasi kepada oranglain. Apalagi ketika gambar anak ditanggapi oleh orangtua atau guru dengan pertanyaan tentang arti dan pentingnya bentuk gambar yang telah dibuat. Kita bisa menyalahkan hasil karya yang mereka lakukan karena itu adalah imajinasi anak-anak.

Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan bermain yang berimajinasi serta suatu tindakan seni yang dirangsang sejak dini. Kegiatan menggambar juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan anak memberikan kebebasan ruang dan waktu kepada anak

untuk menyenangkan. Adanya kesenangan anak akan menggugah anak untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan motorik anak.

Kegiatan menggambar juga merupakan kegiatan dalam bentuk imajinasi seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah kertas gambar, yang menjadi ekspresi diri tanpa ada paksaan. Kegiatan menggambar dapat dikategorikan menjadi suatu kegiatan bermain dengan cara menggambar, misalnya dengan menggunakan pensil warna (krayon) dan kertas gambar untuk menggambar rumah.

Tujuan Kegiatan Menggambar

Berikut ini ada beberapa tujuan dalam kegiatan menggambar diantaranya adalah 1). Alat untuk mengungkapkan isi hati, pandangan dan gagasan 2). Sarana fantasi, imajinasi dan sublimasi 3). Membentuk stimulasi jika terjadi lupa atau untuk membangkitkan ide-ide baru 4). Alat untuk menafsirkan bentuk serta situasi. Tujuan kegiatan menggambar pada anak usia dini adalah kemampuan untuk berlatih seni rupa yang diekspresikan dalam kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengalaman, pengamatan dengan garis, bentuk dan warna sesuai dengan alat gambar yang digunakan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban anak tentang Kegiatan Menggambar diketahui bahwa Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam kegiatan menggambar tersebut terdiri dari dua hal, diantaranya: 1) bentuk, yaitu anak mampu menggambar dengan bentuk garis tegas (tidak putus-putus), anak mampu menggambar bentuk objek sebuah gambar, dan anak mampu menggambar detail-detail bentuk setiap gambar; 2) warna, yaitu anak mampu menyesuaikan antara warna sebuah gambar, anak mampu menyesuaikan warna antara objek dan latar gambar, anak mampu mewarnai dengan tidak tumpang tindih warna, anak mampu mewarnai dengan menggunakan lebih dari tiga warna, dan anak mampu mewarnai seluruh bidang gambar dengan penuh.

Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Melalui kegiatan menggambar anak mampu mengekspresikan diri dengan berbagai gagasan, imajinasi dan menggunakan berbagai media atau bahan untuk menjadikan suatu karya. Kegiatan menggambar pada anak usia dini adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menorehkan, serta menggoreskan suatu benda seperti pensil ke benda lain seperti kertas dan memberi warna sehingga menimbulkan sebuah gambar.

Kemampuan motorik halus mempunyai fungsi yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu. Kemampuan motorik halus anak yang beraktivitas dengan menggunakan otot-otot kecil seperti meremas, menulis, menggambar dan lain-lainnya.

Maka dengan dilakukannya kegiatan menggambar di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung memperlihatkan meningkatnya secara positif dan signifikan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun yang ditunjukkan anak dengan indikator-indikator berikut:

- 1) Menggambar sesuai gagasannya, yaitu anak mampu menggambar sesuai dengan gagasannya dan anak mampu menggambar sesuai dengan kreativitasnya.
- 2) Meniru bentuk, yaitu anak mampu meniru bentuk yang terdapat pada sebuah gambar dan anak mampu menggambar sesuatu yang dilihatnya.
- 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, yaitu anak mampu mengenal berbagai media yang belum pernah digunakan dan anak mampu mengenal berbagai kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
- 4) Menggunakan alat tulis dengan benar, yaitu anak tidak kaku dalam memegang sebuah alat tulis dan anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar.
- 5) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail, yaitu anak mampu mengekspresikan emosi dan perasaannya melalui kegiatan menggambar, anak mampu mengekspresikan dirinya melalui objek gambar yang dilihat anak, anak mampu mengkomunikasikan hasil karyanya kepada teman dan guru di kelas, dan anak bangga terhadap hasil karyanya sendiri.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,483$ dibandingkan

dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 18$ yaitu 0,468. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,483 > 0,468$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kegiatan Menggambar dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 2,204$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 16$ yaitu 2,120. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,204 > 2,120$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Kegiatan Menggambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kegiatan Menggambar dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret-coret, menggoreskan pensil ke dalam sebuah kertas yang menghasilkan gambar dari tuangan imajinasi anak. Kegiatan menggambar merupakan suatu cara yang baik untuk mengekspresikan perasaannya. Kita hanya perlu mengawasinya mencoret-coret kertas untuk mengetahui bahwa sepenuhnya terlibat dalam kegiatan ini. Anak dapat menggambar yang diinginkannya, menggunakan krayon, pensil dan lain-lain sehingga anak menjadi gembira dalam melakukan kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar meningkatkan kemampuan koordinasi tangan matanya

Perkembangan motorik halus adalah suatu kemampuan pada anak yang melibatkan jari jemari dan tangan untuk membentuk suatu keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan sebuah objek. Perkembangan motorik halus anak juga merupakan kemampuan anak untuk menggerakkan otot kecil seperti jari jemari serta tangan yang mampu menstimulus otot

kecil dan meningkatkan koordinasi gerak tubuh untuk mencapai perkembangan motorik halus yang baik. Tujuan motorik halus yaitu mampu menunjukkan kemampuan yang menggerakkan anggota tubuh dan terutama terjadinya koordinasi tangan dan mata sebagai alat persiapan menulis.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,483 > 0,468$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,204 > 2,120$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah dengan memperhatikan perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung. Berdasarkan hasil pengolahan informasi yang diterima penulis dari anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung, secara keseluruhan kegiatan menggambar yang dilakukan oleh guru di sekolah sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam kegiatan menggambar tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

2. Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Dalam hal ini aspek perkembangan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung sudah dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari capaian nilai rata-rata secara keseluruhan jawaban anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung. Namun, haruslah mempertahankan bahkan semakin meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak tersebut ketika mengikuti kegiatan menggambar yang dilaksanakan guru di sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kegiatan Menggambar ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar dan atau minat belajar anak, dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang pertama ditunjukkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis ini juga tidak luput dari bantuan oranglain. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang sekitar yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga karya tulis dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnu, U. (2021). *Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini*. JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, 1(2), 383–401. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.123>
- Indriwati. (n.d.). *Hubungan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK AL-Khairaat III Palu*.
- Khadijah, N. A. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudah, D., & Watini, S. *Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dengan Model Atik di TK Pertiwi VI*. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- T, Agam, P & Indraswari, L. (n.d.). *Motorik, P. P., Anak, H., Dini, U., Kegiatan, M., Di, M., Kanak-Kanak*. In *Jurnal Pesona PAUD* (Vol. 1, Issue 1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. (2014). No. 137 Tentang Standar Nasional PAUD.
- Siti Munawaroh, dkk. (2019). *Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar*. In *Community of Publishing in Nursing* (Vol. 7, Issue 1).
- Sartika Ukar, D., Taib, B., & Alhadad, B. (2020). *Cahaya Paud Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar*. Dewi Sartika, Bahrn Taib.

- Sulastri, N. M. (2019). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas*. Jurnal Pendidikan Non Formal, 117-124.
- Suyadi, M. U. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warnida 1. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017*
- Utami, S. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggambar Dekoratif Pada Kelompok Bermain (KB) Budi Utomo Pulokulon Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*.
- Uzeyana Indriana, A. T. (2015). *Hubungan Antara Kegiatan Menggambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Aisyah Desa Karang Peranti Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo*. Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1-4.
- Wahyuni, R., & Erdiyanti. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong*. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 28–40. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.5>
- Wulan, S. (2018). *Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sukamaju: CV Arya Duta.